

## INTISARI

Aristiani Nani. 2018. *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Ureum dan Kreatinin Serum pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Terkontrol dan Tidak Terkontrol*. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Diabetes melitus (DM) merupakan kumpulan penyakit metabolik yang mempunyai karakteristik peningkatan glukosa darah yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin. Diabetes melitus yang tidak terkontrol akan meningkatkan progresivitas terjadinya berbagai komplikasi kronik, misalnya pada penyakit ginjal. Pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin merupakan parameter yang dapat digunakan untuk menilai fungsi ginjal, sehingga jika terjadi kelainan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya kadar ureum dan kreatinin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan hasil pemeriksaan ureum dan kreatinin serum pada pasien DM tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 190 data pasien DM tipe 2. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2016 – 2017 di RSUD Dr. Moewardi (RSDM) di Surakarta. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* untuk uji normalitas dan uji beda menggunakan *Independent Sample T – Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata kadar ureum sebesar 53,88 mg/dl dan rerata kadar kreatinin sebesar 1,59 mg/dl. Hasil dari uji normalitas dengan uji *Kolmogorov – Smirnov* didapatkan nilai  $p > 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji *Independent Sample T – Test* ureum didapatkan nilai  $p = 0,027$  dan kreatinin didapatkan nilai  $p = 0,001$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara kadar ureum dan kreatinin serum pada pasien DM tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol.

---

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Ureum, Kreatinin.

## **ABSTRACT**

*Aristiani Nani. 2018. Comparison of Ureum and Serum Creatinine Examination Result in Type 2 Diabetes Mellitus (DM) Patients Controlled and Uncontrolled. Study Program D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University Surakarta.*

*Diabetes mellitus (DM) is a collection of metabolic diseases that have a characteristic increase in blood glucose that occurs due to abnormalities of insulin secretion. Uncontrolled diabetes mellitus will increase the progression of various chronic complications, such as kidney disease. Examination of levels of urea and creatinine is a parameter that can be used to assess kidney function, so that if an abnormality can be seen from the high or low levels of urea and creatinine. The purpose of this study was to determine whether there was a comparison of serum urea and creatinine test results in controlled and uncontrolled type 2 DM patients.*

*This research uses an observational analytic research design with cross sectional approach. Using secondary data with sample number 190 data of type 2 DM patient. This research use data from 2016 - 2017 in RSUD Dr. Moewardi (RSDM) in Surakarta. Statistical analysis was performed using Kolmogorov - Smirnov test for normality test and different test using Independent Sample T - Test.*

*The results of this study indicate the mean ureum content of 53.88 mg / dl and creatinine content level of 1.59 mg / dl. The result of normality test by Kolmogorov - Smirnov test is obtained  $p > 0,05$ , so the data is normal distribution. The result of the test of Independent Sample T - Test ureum obtained  $p$  value = 0,027 and creatinin got  $p$  value = 0,001, so it can be stated that there is a significant difference between serum urea and creatinin level in controlled and uncontrolled type 2 diabetes patient.*

---

*Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Ureum, Creatinine.*